

**PENGARUH PENGGUNAAN LKS BERORIENTASI PENDEKATAN
DEMONSTRASI INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN
KOMPETENSI IPA FISIKA SISWA KELAS VIII
SMPN 3 LEMBAH GUMANTI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



KHAIRUN NISA AL-YAFASY

NIM. 1201420

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penerapan LKS Berorientasi Pendekatan
Demonstrasi Interaktif untuk Meningkatkan Kompetensi IPA
Fisika Siswa Kelas VIII SMPN 3 Lembah Gumanti
Nama : Khairun Nisa Al-yafasy
NIM : 1201420
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : FMIPA

Padang, Agustus 2018

Disetujui oleh :

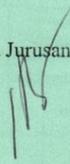
Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Akmam, M.Si
NIP. 19630526 198703 1 003


Dra. Hj. Hidayati, M.Si
NIP. 19671111 199203 2 001

Ketua Jurusan


Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si
NIP. 19690120 199303 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Khairun Nisa Al-yafasy
NIM : 1201420

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Fisika
Jurusan Fisika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang
dengan Judul

**Pengaruh Penerapan LKS Berorientasi Pendekatan Demonstrasi Interaktif
untuk Meningkatkan Kompetensi IPA Fisika Siswa
Kelas VIII SMPN 3 Lembah Gumanti**

Padang, Agustus 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Akmam, M.Si	1. _____
2. Sekretaris	: Dra. Hj. Hidayati M.Si	2. 
3. Anggota	: Syafriani, S.Si, M.Si, Ph.D	3. 
4. Anggota	: Dr. Ramli, S.Pd, M.Si	4. 
5. Anggota	: Drs. Letmi Dwiridal, M.Si	5. _____

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan LKS Berorientasi Pendekatan Demonstrasi Interaktif untuk Meningkatkan Kompetensi IPA Fisika Siswa Kelas VIII SMPN 3 Lembah Gumanti”, adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2018

Yang membuat pernyataan



Khairun Nisa Al-yafasy

NIM. 1201420

ABSTRAK

Khairun Nisa Al-yafasy : Pengaruh Penggunaan LKS Berorientasi Pendekatan Demonstrasi Interaktif untuk Meningkatkan Kompetensi IPA Fisika Siswa Kelas VIII SMPN 3 Lembah Gumanti

Kompetensi IPA Fisika siswa kelas VIII SMPN 3 lembah Gumanti belum menunjukkan hasil yang optimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya kurangnya minat siswa dalam pembelajaran serta kurangnya sumber belajar yang mendukung. Salah satu solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kompetensi IPA Fisika siswa yaitu dengan menggunakan bahan ajar yang mendukung proses pembelajaran serta membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikirnya. Bahan ajar yang digunakan pada penelitian ini adalah LKS berorientasi pendekatan demonstrasi interaktif.

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Experiment* dengan *Randomized Control Group Only Design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 3 Lembah Gumanti yang terdaftar pada Tahun Ajaran 2016/2017. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Data penelitian meliputi pencapaian hasil belajar siswa pada tiga kompetensi yaitu kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan. Data yang diperoleh untuk kompetensi pengetahuan dianalisis dengan menggunakan uji kesamaan dua rata-rata. Data yang diperoleh untuk kompetensi sikap dan keterampilan dianalisis dengan menggunakan uji Chi Kuadrat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil analisis dari kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan. Pada kompetensi pengetahuan dan sikap nilai kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hasil analisis data menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang berarti pada kompetensi pengetahuan dan sikap. Pada kompetensi keterampilan nilai kelas eksperimen tidak jauh berbeda daripada kelas kontrol. Hasil analisis data menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang berarti pada kompetensi keterampilan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKS berorientasi pendekatan demonstrasi interaktif memberikan pengaruh yang berarti pada kompetensi pengetahuan dan sikap namun tidak memberikan pengaruh yang berarti pada kompetensi keterampilan.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Penerapan LKS Berorientasi Pendekatan Demonstrasi Interaktif untuk Meningkatkan Kompetensi IPA Siswa Kelas VIII SMPN 3 Lembah Gumanti**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

Penulis dalam melaksanakan dan menyelesaikan penelitian ini telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Drs. Akmam, M.Si sebagai Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, memberi arahan serta motivasi kepada penulis sehingga selesainya pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Hj. Hidayati, M.Si selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Syafriani, S.Si, M.Si, Ph.D, Bapak Dr. Ramli, S.Pd, M.Si dan Bapak Drs. Letmi Dwiridal, M.Si sebagai tim penguji yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si selaku Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.

5. Ibu Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Fisika
6. Bapak dan Ibu Staf pengajar dan karyawan Jurusan Fisika.
7. Ibu Armailis, S.Pd selaku Kepala SMPN 3 Lembah Gumanti yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di SMPN 3 Lembah Gumanti.
8. Bapak M. Fuadi Intan Idrisy, S.Pd selaku Guru IPA SMPN 3 Lembah Gumanti yang telah memberi izin dan bimbingan selama penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian Skripsi.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca semua.

Padang, Agustus 2018

Khairun Nisa Al-yafasy

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	7
A. Pembelajaran IPA.....	7
B. Pendekatan Demonstrasi Interaktif	9
C. Lembar Kerja Siswa (LKS).....	14
D. Kompetensi Siswa.....	16
E. Kerangka Berfikir.....	21
F. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Rancangan Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel	24
D. Variabel dan Data.....	27
E. Prosedur Penelitian.....	28

F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Instrumen Penelitian.....	34
1. Instrumen Kompetensi Pengetahuan.....	34
2. Instrumen Kompetensi Sikap.....	38
3. Instrumen Kompetensi Keterampilan.....	49
H. Teknik Analisis Data.....	41
1. Teknik Analisis Data Kompetensi Pengetahuan.....	41
2. Teknik Analisis Data Kompetensi Sikap.....	44
3. Teknik Analisis Data Kompetensi Keterampilan.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
1. Deskripsi Data.....	47
a. Deskripsi Data Kompetensi Pengetahuan.....	47
b. Deskripsi Data Kompetensi Sikap.....	49
c. Deskripsi Data Kompetensi Keterampilan.....	50
2. Hasil Analisis Data.....	51
a. Hasil Analisis Data Kompetensi Pengetahuan.....	51
b. Hasil Analisis Data Kompetensi Sikap.....	54
c. Hasil Analisis Data Kompetensi Keterampilan.....	55
B. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	59
KEPUSTAKAAN	61
Lampiran	63

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian IPA Siswa Kelas VIII SMPN 3 Lembah Gumanti Tahun Ajaran 2016/2017	2
2. Tingkatan Dasar dari Pembelajaran Inkuiri	9
3. Rancangan Penelitian.....	23
4. Hasil Uji Normalitas Data Awal Kelas Sampel	25
5. Hasil Uji Homogenitas Data Awal Kelas Sampel	26
6. Hasil Perhitungan Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Data Awal Kelas Sampel	26
7. Perlakuan yang Diberikan terhadap Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	29
8. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	35
9. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	36
10. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal	37
11. Format Penilaian Kompetensi Sikap.....	38
12. Indikator Penilaian Kompetensi Sikap.....	38
13. Format Penilaian Kompetensi Keterampilan	40
14. Indikator Penilaian Kompetensi Keterampilan	40
15. Tabel Kontingensi 2x2	46
16. Nilai Siswa Kelas Sampel Sebelum Penelitian dan Setelah Penelitian	48
17. Data Hasil Tes Akhir Kelas Sampel pada Kompetensi Pengetahuan	48
18. Data Hasil Penelitian Kompetensi Sikap Pada Kelas Sampel	49
19. Data Hasil Penelitian Kompetensi Keterampilan Pada Kelas Sampel.....	50
20. Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel Pada Kompetensi Pengetahuan.....	51

21. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel Pada Kompetensi Pengetahuan	52
22. Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kompetensi Pengetahuan.....	53
23. Tabel Kontingensi 2x2 untuk Kompetensi Sikap	54
24. Tabel Kontingensi 2x2 untuk Kompetensi Keterampilan.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Uji Normalitas Kelas Sampel 1 Kompetensi Pengetahuan.....	63
2. Uji Normalitas Kelas Sampel 2 Kompetensi Pengetahuan.....	64
3. Uji Homogenitas Kelas Sampel Kompetensi Pengetahuan	65
4. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kelas Sampel Kompetensi Pengetahuan	66
5. RPP Kelas Eksperimen	67
6. RPP Kelas Kontrol.....	95
7. LKS Berorientasi Pendekatan Demonstrasi Interaktif.....	123
8. Kisi-kisi Soal Uji Coba	141
9. Soal Uji Coba.....	145
10. Distribusi Soal Uji Coba	148
11. Reliabilitas Soal Uji Coba.....	149
12. Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Soal	151
13. Kisi-Kisi Soal Tes Akhir.....	152
14. Soal Tes Akhir	156
15. Hasil Tes Akhir Kompetensi Pengetahuan	159
16. Hasil Observasi Penilaian Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen.....	160
17. Hasil Observasi Penilaian Kompetensi Sikap Kelas Kontrol	162
18. Hasil Observasi Penilaian Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen ...	164
19. Hasil Observasi Penilaian Kompetensi Keterampilan Kelas Kontrol.....	166
20. Uji Normalitas Data Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen	168
21. Uji Normalitas Data Kompetensi Pengetahuan Kelas Kontrol.....	169

22. Uji Homogenitas Data Kompetensi Pengetahuan.....	170
23. Uji Hipotesis Kompetensi Pengetahuan.....	171
24. Hasil Akhir Penilaian Kompetensi Sikap	172
25. Hasil Akhir Kompetensi Keterampilan.....	173
26. Tabel Distribusi F	174
27. Tabel Distribusi t	176
28. Tabel Distribusi Chi Kuadrat.....	177
29. Surat Izin Penelitian.....	178
30. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	180

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan karena pendidikan dapat meningkatkan kompetensi manusia sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 menekankan pengertian pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan juga merupakan salah satu sarana untuk mempersiapkan generasi yang akan datang dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang pesat. Oleh karena itu, pendidikan merupakan sesuatu yang harus diperhatikan serta dikembangkan sebaik mungkin.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah dengan melakukan perubahan kurikulum dari masa ke masa dimulai dari rencana pelajaran 1947 hingga yang terbaru yakni kurikulum 2013. Selain itu, pemerintah juga melakukan upaya-upaya lainnya seperti pelatihan guru, pembenahan sarana dan prasarana, sertifikasi guru dan lainnya. Upaya-upaya tersebut diharapkan mampu meningkatkan kompetensi siswa sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia termasuk kompetensi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat meningkatkan kompetensi siswa. IPA tidak hanya memberikan sumbangan yang nyata terhadap perkembangan teknologi melainkan juga mendidik siswa untuk memiliki sikap intelektual dalam kehidupan. Siswa dituntut agar mampu menghadapi perubahan dalam segala bidang, bertindak atas dasar pemikiran yang logis, berpikir kritis, kreatif dan inovatif. Salah satu cara untuk mendapatkannya yaitu dengan mempelajari IPA. Oleh karena itu, siswa diharapkan memiliki kompetensi IPA yang memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa kompetensi IPA siswa belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ditandai oleh kompetensi IPA siswa yang belum mencapai KKM. Salah satunya dibuktikan dari nilai rata-rata ulangan harian IPA pada ujian semester genap siswa kelas VIII SMPN 3 Lembah Gumanti yang dapat dilihat pada Tabel. 1.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian IPA Siswa Kelas VIII SMPN 3 Lembah Gumanti Tahun Ajaran 2016/2017.

No	Kelas	Nilai	KKM	Tuntas (%)	Tidak Tuntas (%)
1	VIII 1	46,67	75	0	100
2	VIII 2	44,83	75	0	100
3	VIII 3	45,50	75	0	100
4	VIII 4	43,97	75	0	100

Sumber: (Guru IPA kelas VIII SMPN 3 Lembah Gumanti)

Berdasarkan data pada Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai IPA siswa kelas VIII SMPN 3 Lembah Gumanti masih belum mencapai KKM. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, proses pembelajaran belum sepenuhnya berpusat pada siswa dan masih didominasi oleh guru. Kedua, siswa masih cenderung pasif dalam pembelajaran dan sebagian siswa masih belum

memperlihatkan ketertarikan pada pelajaran IPA terlihat dari sebagian siswa yang tidak fokus dan kurang bersungguh-sungguh dalam belajar. Ketiga, kurangnya sumber belajar seperti buku, bahan ajar, LKS dan lainnya yang disebabkan ketersediaan sumber belajar di sekolah kurang mencukupi untuk seluruh siswa serta faktor ekonomi sebagian siswa yang kurang mampu untuk memiliki sumber belajar sendiri. Keempat, pelaksanaan praktikum yang kurang efektif yang disebabkan kurangnya sarana pendukung kegiatan praktikum. Seluruh proses kegiatan praktikum hanya bersumber dari guru sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam pengelolaannya.

Berdasarkan permasalahan yang muncul dalam pembelajaran diperlukan solusi agar tercipta kegiatan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kompetensi siswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan bahan ajar yang mendukung proses pembelajaran serta membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikirnya. Bahan ajar merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Penggunaan bahan ajar akan memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar.

Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan bahan ajar cetak berupa lembaran-lembaran yang berisi pokok-pokok materi pembelajaran yang dilengkapi dengan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh siswa. LKS yang dibuat mengacu kepada kompetensi dasar yang harus dicapai. Berbagai jenis LKS telah dibuat untuk membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan kompetensi siswa.

LKS yang biasa digunakan disekolah berupa LKS cetak yang disusun oleh Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). LKS ini disajikan dalam bentuk hitam putih dan kertas koran sehingga terlihat kurang menarik dan kurang meningkatkan minat siswa dalam penggunaannya. Beberapa peneliti lainnya telah mencoba menerapkan LKS dengan model yang berbeda seperti Rifzal *et al* (2015) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa persentase siswa yang mencapai angka KKM pada kelas yang menggunakan LKS berbasis POE lebih tinggi namun belum memberikan pengaruh yang signifikan. Amir *et al* (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa LKS berbasis ICT apabila digunakan dalam pembelajaran fisika secara luas perlu disempurnakan. Hal ini memperlihatkan bahwa dalam pembelajaran IPA disetiap proses dan materinya memerlukan bahan ajar dan model pembelajaran yang perlu disesuaikan untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang diberikan serta menuntun siswa aktif dalam setiap kegiatan. Guru juga dapat menggunakan pendekatan pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa dalam proses berfikir dan peran serta dari guru.

Pendekatan demonstrasi interaktif merupakan pendekatan yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses berfikir. Pendekatan demonstrasi interaktif melibatkan siswa dalam kegiatan yang menghubungkan pemahaman mereka sebelumnya dengan konsep inti yang dipelajari dari fenomena yang dihadapkan. Setiap langkah dalam demonstrasi interaktif memberikan kontribusi pada pembelajaran siswa. Merritts *et al* (2012) mengemukakan 3 langkah demonstrasi interaktif yaitu *prediction*, *experience*, dan *reflect*. Siswa pada tahap *prediction* memprediksi hasil dari demonstrasi secara perorangan, dan kemudian

secara kelompok siswa menjelaskan satu sama lain serangkaian hasil yang paling mungkin terjadi. Siswa pada tahap *experience* bekerja dalam kelompok kecil, melakukan percobaan, mengambil survei, atau bekerja dengan data untuk menentukan apakah keyakinan awal mereka benar atau tidak. Siswa pada tahap *reflect* memikirkan hasilnya. Siswa berpikir tentang mengapa mereka memegang keyakinan awal mereka dan bagaimana demonstrasi tersebut mengkonfirmasi atau menentang keyakinan mereka. Setelah membandingkan pendapatnya dengan siswa lain, siswa secara individual mempersiapkan penulisan hasil dari apa yang mereka dipelajari.

Berdasarkan uraian ini penulis melakukan penelitian yang berjudul :
“Pengaruh Penggunaan LKS Berorientasi Pendekatan Demonstrasi Interaktif untuk Meningkatkan Kompetensi IPA Fisika Siswa Kelas VIII SMPN 3 Lembah Gumanti”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian adalah : ”Apakah terdapat pengaruh penggunaan LKS berorientasi pendekatan demonstrasi interaktif untuk meningkatkan kompetensi IPA fisika siswa kelas VIII SMPN 3 Lembah Gumanti?”

C. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih terfokus, terarah dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka penulis membatasi masalah yang diteliti yaitu :

1. Materi pelajaran yang berkenaan dengan penelitian ini adalah materi pelajaran IPA kelas VIII Semester 2 yaitu tentang Cahaya dan Hubungannya dengan Berbagai Bentuk Cermin dan Lensa.
2. Penilaian kompetensi sikap dibatasi untuk beberapa sikap saja yaitu kerjasama, kedisiplinan, tanggung jawab dan percaya diri.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan LKS berorientasi pendekatan demonstrasi interaktif untuk meningkatkan kompetensi IPA fisika siswa kelas VIII SMPN 3 Lembah Gumanti.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Siswa, untuk lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam untuk menguasai dan membantu pemahaman konsep fisika.
2. Guru mata pelajaran IPA fisika, sebagai alternatif bahan ajar yang dapat digunakan pada proses pembelajaran.
3. Peneliti, untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam pembelajaran fisika serta sebagai bahan masukan bagi peneliti sebagai calon guru.
4. Peneliti lain, sebagai pembanding penggunaan bahan ajar alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran.